

PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR) DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA PT MAYORA INDAH TBK PERIODE 2009 – 2020

Rita Satria

Universitas Pamulang, Banten
dosen1679@unpam.ac.id

Submitted: 15th Jan 2022/ **Edited:** 19th March 2022/ **Issued:** 01st April 2022

Cited on: Satria, R. (2022). PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR) DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA PT MAYORA INDAH TBK PERIODE 2009 – 2020. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(2), 440-447.

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is a significant effect between Current Ratio (CR) and Debt to Equity Ratio (DER) on Return On Assets (ROA) at PT Mayora Indah Tbk for the 2009-2020 period, either partially or simultaneously. The method used in this study is a quantitative descriptive research method, using secondary data from the financial statements and annual report of PT Mayora Indah Tbk for the 2009-2020 period. The population of this study is the financial statements of PT Mayora Indah Tbk and the sample of this study is data that comes from the financial statements in the form of a balance sheet and income statement at PT Mayora Indah Tbk for the 2009-2020 period. The data analysis technique used in this research is descriptive statistical analysis test, classical assumption test (normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test), regression test (simple linear regression analysis, multiple linear regression analysis), correlation coefficient test, test coefficient of determination, hypothesis testing (partial test/T test and simultaneous test/F test). Based on the results of the research, the results of the t-test obtained t-count Current Ratio (CR) $-0.004 < t_{table} 2.262$ and the value of Sig $0.997 > 0.05$, meaning that it partially has no effect and is not significant between the Current Ratio (CR) to Return On Assets (ROA). And tcount Debt to Equity Ratio (DER) of $-2.463 > t_{table} 2.262$ and Sig value of $0.036 < 0.05$, which means partially Debt to Equity Ratio (DER) has a negative and significant effect on Return On Assets (ROA). For the F test, it is obtained that Fcount is $4.224 > t_{table} 4.10$ and Sig value is $0.051 > 0.05$, which means that simultaneously Current Ratio (CR) and Debt to Equity Ratio (DER) have a positive and insignificant effect on Return On Assets (ROA).

Keywords: Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA)

PENDAHULUAN

Saat ini, perkembangan dunia industri sudah memasuki era 4.0 yang dimana para pelaku industri menjadikan komputer saling terhubung dan berkomunikasi antara satu sama lain untuk membuat suatu keputusan tanpa keterlibatan manusia. Revolusi industri

4.0 ini merupakan upaya menuju perbaikan dengan mengintegrasikan dunia online dan lini produksi di industri, dimana semua proses produksi berjalan dengan internet sebagai penopang utamanya.

Industri makanan dan minuman ringan di dunia juga sudah sangat maju dan berkembang sangat pesat, karena makanan dan minuman ringan pun sangat digemari di dunia, sehingga harus menerapkan industri 4.0 yang dimana mempermudah aktivitas industri dan dapat mempercepat ekonomi Negara. Makanan dan minuman ringan juga sudah sangat bervariasi, ada berbagai jenis makanan ringan seperti kripik singkong, sereal, biskuit dan chiki, minuman pun ada berbagai jenis seperti soda, susu, teh, dan kopi.

Perkembangan industri makanan dan minuman ringan di Asia semakin tumbuh seiring dengan meningkatnya jumlah konsumsi karena para pelaku industri makanan dan minuman ringan terus mengembangkan produknya. Kawasan Asia pertumbuhannya sangat cepat dan dinamis, pasar menjadi semakin berkembang dalam segi segmentasi dan kebutuhan konsumen dengan kondisi semakin kompetitif.

LANDASAN TEORI

Rasio Lancar atau Current Ratio adalah rasio yang mengukur kinerja keuangan neraca likuiditas perusahaan. Rasio Lancar ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban hutang jangka pendeknya pada 12 bulan ke depan. Calon kreditur umumnya menggunakan rasio ini untuk menentukan apakah akan melakukan pinjaman jangka pendek atau tidak kepada perusahaan yang bersangkutan. Rasio Lancar atau Current Ratio yang merupakan salah satu Analisis Rasio Likuiditas ini juga dikenal dengan rasio modal kerja (working capital ratio). Menurut Kasmir (2017:134) “Current Ratio (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan”. Sedangkan Menurut Hery (2018:152) “Rasio lancar atau (Current ratio) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendennya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia. Dengan kata lain, rasio lancar ini menggambarkan seberapa besar jumlah ketersediaan aset lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar. Oleh sebab itu, rasio lancar dihitung sebagai hasil bagi antara total aset lancar dengan total kewajiban lancar lainnya”.

Debt to Equity Ratio merupakan perbandingan antara total hutang dengan modal, menunjukkan kemampuan perusahaan membayar kewajibannya dengan modal yang dimiliki. Untuk mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang salah satunya dapat dilihat melalui debt to equity ratio. Debt to Equity Ratio merupakan salah satu rasio solvabilitas. Menurut Kasmir (2017:157) “Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara total hutang yang dimiliki perusahaan dengan total ekuitasnya”. Sedangkan menurut Fahmi (2015:72) “Ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor.”

Return on Assets (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas, dimana rasio ini menggambarkan tingkat laba yang diperoleh perusahaan dengan tingkat investasi yang ditanamkan. Asset sendiri merupakan keseluruhan harta perusahaan yang diperoleh dari modal asing yang telah diubah menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan. Menurut Sutrisno (2017:229) “Return on Asset sering juga disebut sebagai rentabilitas ekonomis merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam hal ini laba yang dihasilkan adalah laba sebelum bunga dan pajak atau EBIT”. Sedangkan Menurut Sudana (2019:25) “Return On Assets menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak”. Semakin tinggi (besar) nilai ROA suatu perusahaan, maka semakin baik efektif perusahaan dalam menggunakan assets dan menghasilkan tingkat keuntungan. Dengan menghitung rumus ROA ini akan berguna baik bagi para investor tentang gambaran manajemen perusahaan dalam menggunakan assets untuk menghasilkan pendapatan, ROA yang tinggi maka mengindikasikan perusahaan tersebut memiliki profitabilitas yang tinggi. Berdasarkan dari definisi menurut para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Return on Asset (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang dimana digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan teknik pengambilan sample

pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan serta data yang digunakan bersifat sekunder dengan tujuan membuktikan.

Data yang digunakan adalah Laporan Keuangan PT Mayora Indah Tbk yang beralamat di Gedung Mayora lantai 8, Jl. Tomang Raya Kav 21-23, Jakarta Barat. Lalu data tersebut kemudian dianalisa dan dikelompokkan berdasarkan variabel penelitian. Adapun tahap penelitian diawali dengan pengumpulan sampel lalu diolah menjadi data sekunder yang diperoleh dari suatu studi pustaka dan dokumentasi mengenai perihal yang terkait dalam penelitian ini.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	12	208.99	369.43	259.4425	49.50085
DER	12	75.46	172.19	121.7733	31.68021
ROA	12	3.97	11.78	9.8250	2.18838
Valid N (listwise)	12				

Sumber: Data diolah SPSS 26, 2021

Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2017:275) analisis regresi linier berganda adalah suatu prosedur statistik dalam menganalisis hubungan antara variabel satu atau lebih variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Uji analisis regresi linear berganda dapat digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independ yaitu *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham. Perhitungan hasil uji regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15.861	5.102		3.109	0.013
CR	-.00004864	0.013	-0.001	-0.004	0.997
DER	-0.049	0.020	-0.696	-2.463	0.036

Sumber: Data diolah SPSS 26, 2021

Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antar setiap variabel independent dan variabel dependent secara bersama-sama. Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, apabila nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan terjadi semakin kuat. Sebaliknya jika hubungan semakin mendekati 0 maka akan terjadi semakin lemah. Berikut adalah tabel yang menunjukkan *Correlation* antar variabel:

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Korelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.696 ^a	0.484	0.370	1.786	2.433

Sumber: Data diolah SPSS 26, 2021

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai R sebesar 0,696 berada pada interval koefisien antara 0,60 – 0,799 maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* (X1) dan *Debt to Equity Ratio* (X2) memiliki hubungan yang kuat terhadap *Return On Asset*. Hal ini berarti model layak untuk dipakai lebih lanjut.

Berdasarkan tabel di atas, besarnya nilai pengaruh variabel ditunjukkan oleh Adjusted R² = 0,370 , maka ($KD = r^2 \times 100\% = 0,370 \times 100\% = 37\%$) jadi dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh sebesar 37% terjadi *Return on Asset*. Sedangkan sisanya 63% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

1. Hipotesis 1

Hasil pada tabel 2, menunjukka variabel *Current Ratio* dalam uji t berdasarkan *output coefficients* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0,004 dengan t_{tabel} sebesar 2,262 sehingga t_{hitung} sebesar $|0,004| < 2,262$ dengan nilai signifikansi (sig) 0,997 dimana nilai 0,997 > 0,05 dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Current Ratio* (X1) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return on Asset* (Y).

2. Hipotesis 2

Hasil pada tabel 2, menunjukka variabel *Debt to Equity Ratio* dalam uji t dan uji signifikan berdasarkan *output coefficients* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -2,463 dengan t_{tabel} 2,262 sehingga t_{hitung} sebesar $|2,463| > 2,262$ dan nilai signifikan (sig) 0,036 dimana nilai $0,036 < 0,05$ dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset*.

Tabel 4. Hasil Pengujian Simultan

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	26.954	2	13.477	4.224	.051 ^b
Residual	28.713	9	3.190		
Total	55.667	11			

Sumber: Data diolah SPSS 26, 2021

Berdasarkan tabel di atas, terlihat nilai F hitung diperoleh sebesar 4,224 dengan nilai signifikan sebesar 0,051. Sedangkan untuk mencari Ftabel dengan jumlah sampel (n) = 12; jumlah variabel (k) = 3 taraf signifikan α = 0,05; $df_1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$ dan $df_2 = n - k = 12 - 2 = 10$ diperoleh nilai tabel 4,10 sehingga nilai F_{hitung} sebesar $4,224 > F_{tabel}$ 4,10 dan secara sistematis diperoleh nilai signifikan 0,051 karena nilai signifikan 0,051 $> 0,05$ dari taraf signifikan 0,05. Maka dapat disimpulkan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset*.

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian *Current Ratio* (CR)) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT Mayor Indah Tbk. Hal ini dibuktikan dari hasil nilai t_{hitung} sebesar $|0,004|$ dan t_{tabel} sebesar 2,262 dengan nilai signifikansi (sig) sebesar 0,997 dimana nilai $0,997 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan secara parsial *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset*.

Hasil penelitian *Debt to Equity* (DER) berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT Mayora Indah Tbk. hal ini dapat dibuktikan dari hasil nilai t_{hitung} sebesar -2,463 dan t_{tabel} sebesar 2,262 dengan nilai signifikan (sig) 0,036 dimana nilai $0,036 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan secara parsial *Debt To Equity Ratio* berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset*.

Hasil penelitian Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT Mayora Indah Tbk. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil perolehan nilai F_{hitung} sebesar 4,224 dan F_{tabel} sebesar 4,10 dengan nilai signifikan 0,051 dimana nilai $0,051 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset*.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah. (2015). *Pengantar Manajemen*. Mitra Wacana Media.
- Ardhefani, H., Pakpahan, R., & Djuwarsa, T. (2021). Pengaruh CR dan DER terhadap ROA pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2019. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 341–351. file:///C:/Users/ASUS/OneDrive/Documents/Jurnal/Henna Ardhefani.pdf
- Astutik, E. P., & Anggraeny, A. N. (2019). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Asset Ratio (DAR) terhadap Return on Asset (ROA) pada PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk Periode 2008-2017. *JURNAL SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(1), 97–111. <https://doi.org/10.32493/skt.v3i1.3265>
- Darmawan. (2020). *DASAR-DASAR MEMAHAMI RASIO & LAPORAN KEUANGAN*. UNY Press.
- Darminto, A. A., & Fuadati, S. R. (2020). Pengaruh CR, DER, TATO terhadap ROA pada Perusahaan Rokok di BEI periode 2011-2018. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(4). file:///C:/Users/ASUS/OneDrive/Documents/Jurnal/Adelina Anggraini.pdf
- Fahmi, I. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta.
- Fuji, R., & Meidiyustiani, R. (2017). *Pengolahan Data Menggunakan SPSS*.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* (Edisi 8). Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Kesembilan). Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.
- Hasibuan, M. S. . (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Edisi Revi). PT Bumi Aksara.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Grasindo.
- Ilham. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Return On Asset pada PT Gudang Garam Tbk periode 2010-2018. *JURNAL SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(3), 289–299. <https://doi.org/10.32493/skt.v3i3.5000>
- Kasmir. (2017). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*. PT Raja Grafindo Persada.
- Laela, R. H., & Hendratno. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turn Over terhadap Return On Asset pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 3(1). file:///C:/Users/ASUS/OneDrive/Documents/Jurnal/Rika Hafsoh.pdf
- Mahardhika, P. A., & Marbun, D. P. (2016). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Assets pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan anak-anak perusahaan periode 2008-2015. *Widyakala*, 3, 23–28. file:///C:/Users/ASUS/OneDrive/Documents/Jurnal/Mahardhika.pdf
- Martono, A. (2015). *Manajemen Keuangan* (Ketiga). Ekonisia.
- Munawir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty Yogyakarta.
- Napitupulu, R. D. (2021). Pengaruh CR dan Harga Saham terhadap ROA pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, 5(1). <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i1.361>

- Nurdin, S., Tandirerung, Y. T., & Hurairah, J. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turn Over terhadap Return On Assets pada Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Eksis*, 16(2).
file:///C:/Users/ASUS/OneDrive/Documents/Jurnal/Sabri Nurdin.pdf
- Prasetyo, B., & Jannah Miftahul, L. (2016). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*. PT Raja Grafindo Persada.
- Rohman, A. (2018). *DASAR-DASAR MANAJEMEN PUBLIK*. Empatdua.
- Rokhmawati, A. (2016). *Manajemen Keuangan*. DEEPUBLISH.
- Satria, R. (2017). Analisis Laporan Keuangan Untuk Melihat Kinerja Perusahaan Pada PT. Darma Henwa Tbk. *JURNAL SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 1(2), 89–102. file:///C:/Users/ASUS/OneDrive/Documents/Jurnal/Rita Satria Darma Henwa.pdf
- Satria, R. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Receivable Turnover dan Inventory Turnover terhadap Gross Profit Margin pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2008-2018. *JURNAL ILMIAH FEASIBLE Bisnis, Kewirausahaan & Koperasi*, 1(2), 170–181.
file:///C:/Users/ASUS/OneDrive/Documents/Jurnal/Rita Satria.pdf
- Satria, R. (2021). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Earning Per Share (EPS) pada PT Agung Podomoro Land Tbk Periode 2010-2019. *JURNAL ILMIAH FEASIBLE Bisnis, Kewirausahaan & Koperasi*, 3(1), 77–87.
<https://doi.org/10.32493/fb.v3i1.2021.77-87.9413>
- Solihin, D. (2019). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset (ROA) pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2008-2017. *KREATIF Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7(1), 115–122.
<https://doi.org/10.32493/jk.v7i1.y2019.p115-122>
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Supardi, H., Suratno, H., & Suyanto. (2016). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover dan Inflasi terhadap Return on Asset pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (Studi Empiris Koperasi di Wilayah Kabupaten Indramayu) periode 2010-2014. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 2(2), 16–27. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v2i2.541>
- Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi (Kesembilan)*. Ekonisia.